

BUKU PANDUAN PENYELENGGARAAN PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS-1 ORTODONTI



FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN

TAHUN 2005-2006

**BUKU PANDUAN
PENYELENGGARAAN PROGRAM
PENDIDIKAN DOKTER GIGI
SPESIALIS-1 ORTODONTI**

Penyusun:
Nurhayati Harahap
Muslim
F. Susanto A.
Eddy Dahar



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
TAHUN 2005-2006**

Kata Sambutan

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi

Universitas Sumatera Utara

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas terbitnya *Buku Panduan Penyelenggaraan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis-1 Ortodonti* Fakultas Kedokteran gigi USU tahun 2005-2006.

Buku panduan penyelenggaraan program pendidikan dokter gigi spesialis ortodonti ini merupakan pedoman yang harus dilaksanakan dalam penyelenggaraan pendidikan oleh mahasiswa, staf pengajar, maupun oleh tenaga administrasi program pendidikan dokter gigi spesialis ortodonti.

Kami mengucapkan terima kasih pada semua pihak di Fakultas Kedokteran Gigi USU yang telah berperan dalam penerbitan buku panduan ini. Semoga buku panduan ini bermanfaat untuk menghasilkan dokter gigi spesialis ortodonti di Fakultas Kedokteran Gigi USU.

Medan, September 2005
Dekan,

Prof. Ismet Danial Nasution, drg., Sp.Pros., Ph.D.
NIP.130 702 228

Kata Sambutan

Ketua Departemen Ortodonti FKG USU

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas dibukanya Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis-I (PPDGS I) pada tahun 2004 sesuai dengan SK Dirjen DIKTI Depdiknas RI No. 2231/D/T/2003. Untuk saat ini program studi yang dibuka adalah Ortodonti.

Buku panduan ini disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti di Fakultas Kedokteran Gigi USU yang berisi berbagai hal, baik yang menyangkut akademik maupun administratif dan diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman oleh peserta didik maupun oleh staf pengajar. Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada tim yang telah menyusun dan membantu penerbitan buku panduan ini.

Semoga buku panduan ini bermanfaat dalam menghasilkan dokter gigi spesialis ortodonti di Fakultas Kedokteran Gigi USU yang mempunyai kemampuan profesi dengan kualitas tinggi, beriman, bertaqwa, dan berwatak luhur. Kepada peserta program kami ucapkan selamat mengikuti pendidikan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, September 2005
Ketua Departemen,

Erna Sulistyawati, drg., Sp. Ort.
NIP: 130 900 678

Kata Pengantar

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti FKG USU

Assalamualaikum Wr. Wb.

Program pendidikan Dokter Gigi Spesialis-1 Ortodonti sebagai suatu program studi spesialis di Fakultas Kedokteran Gigi USU yang pertama dibuka, maka kami merasa perlu untuk menyusun suatu *Buku Panduan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis-I Ortodonti*. Buku panduan ini diharapkan sebagai suatu pedoman yang dapat memberikan gambaran bagi peserta didik secara lebih menyeluruh tentang proses pendidikan yang akan dilaluinya, tetapi juga sebagai pedoman bagi staf akademik serta mahasiswa fakultas kedokteran gigi yang berminat dalam bidang spesialis ortodonti.

Atas segala sumbang saran dan kerjasama yang terjalin di antara tenaga pengajar dan semua pihak dalam penyusunan buku ini kami ucapkan terimakasih.

Akhir kata kami menyadari sepenuhnya bahwa buku panduan ini masih jauh dari sempurna dan perlu diperbaiki di masa-masa yang akan datang. Untuk itu kami mohon saran dan masukan untuk penyempurnaan buku panduan ini. Kami mohon maaf atas segala kekurangan yang masih terdapat dalam penerbitan buku ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, September 2005
Ketua Program Studi,

Nurhayati Harahap, drg., Sp. Ort.
NIP: 130 675 620

Daftar Isi

	Halaman
Kata Sambutan Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara.....	iii
Kata Sambutan Ketua Departemen Ortodonti FKG USU	iv
Kata Pengantar Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti FKG USU.....	v
Daftar Isi	vi
1. Pendahuluan	1
2. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan.....	2
3. Kurikulum	4
4. Praktikum dan Kepaniteraan Klinik	13
5 Kegiatan Ilmiah	18
6. Ciri Utama Program Pendidikan	21
7. Penerimaan Calon Peserta	23
8. Sistem Evaluasi	26
9. Staf Pengajar Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti.....	33
Daftar Staf Pengajar Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis-1 Ortodonti.....	36

1. PENDAHULUAN

Ortodonti adalah ilmu yang mempelajari kelainan pertumbuhan dan perkembangan kraniodentofasial yang berhubungan dengan fungsi sistem stomatognasi dan estetika dengan upaya ortodonti preventif, interseptif dan kuratif baik secara nonbedah maupun bedah sesuai dengan proses tumbuh-kembang untuk mengembalikan fungsi sistem stomatognasi dan estetika secara optimal.

Meningkatnya kasus-kasus ortodonti telah ditanggapi oleh Departemen Kesehatan dengan rencana untuk menempatkan tenaga-tenaga kesehatan yang mempunyai kemampuan pelayanan medik untuk rehabilitasi kasus-kasus ortodonti baik dengan piranti lepas maupun cekat pada pusat-pusat rujukan dan rumah sakit. Tingkat kemampuan dokter gigi lulusan pendidikan strata-1 diprioritaskan untuk dapat berperan dalam upaya preventif dan interseptif kasus ortodonti. Untuk dapat melakukan tindakan kuratif pada kelainan kraniodentofasial, dibutuhkan keahlian yang lebih mendalam dan lanjut dari tenaga-tenaga spesialis baik secara mono maupun multidisiplin.

Departemen Kesehatan RI telah menetapkan dalam kebijakannya untuk menempatkan dokter spesialis di rumah sakit-rumah sakit sesuai dengan tipenya. Penempatan spesialis kedokteran gigi pada semua rumah sakit pemerintah dan swasta tipe C meliputi bidang ortodonti, bedah mulut, dan konservasi, sedangkan untuk rumah sakit pemerintah dan swasta tipe A dan B diperlukan penempatan tujuh bidang spesialisasi yaitu ortodonti, konservasi gigi, bedah mulut, prostodonti, periodonti, pedodonti, dan ilmu penyakit mulut.

Mengingat hal di atas Fakultas Kedokteran Gigi USU sebagai fakultas kedokteran gigi tertua di luar Pulau Jawa merasa perlu untuk membuka suatu program pendidikan dokter gigi spesialis di luar Pulau Jawa mengingat SDM yang cukup sarana dan prasana yang memadai, dan juga adanya dukungan dari PDGI, IKORTI, dan AFDOGI.

Dengan diterimanya SK Dirjen Dikti Depdiknas RI No. 2231/D/T/2003 pada tahun 2004 Fakultas Kedokteran Gigi USU, mulai membuka program pendidikan dokter gigi spesialis yang untuk saat

ini program yang di buka adalah program spesialis ortodonti, untuk kelancaran pendidikan dokter gigi spesialis ini disusunlah kurikulum dengan memakai sistem kredit semester dan mengacu pada kurikulum nasional tahun 1984 dan rangkuman hasil rapat kerja program pendidikan dokter gigi spesialis di Surabaya tahun 1999. Kurikulum berisi visi misi, tujuan pendidikan, sebaran mata ajaran pendidikan berupa kuliah, kegiatan ilmiah, praktikum, dan klinik.

Dengan dibukanya program pendidikan dokter gigi spesialis-I ortodonti diharapkan dapat meningkatkan pengadaan tenaga dokter gigi spesialis yang berkualitas sehingga pengadaannya di rumah sakit-rumah sakit dapat terpenuhi. Dengan demikian hal ini juga dapat menunjang pelaksanaan sistem kesehatan nasional di bidang kedokteran gigi yang sesuai dengan rencana pengembangan departemen kesehatan serta peningkatan kemampuan staf pengajar dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ortodonti.

2. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN

2.1. Visi

Pendidikan dokter gigi spesialis-1 ortodonti merupakan bagian dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara sebagai program studi spesialis ortodonti unggulan tingkat nasional dan regional untuk mendukung pencapaian visi Universitas Sumatera Utara yaitu "The University for Industry".

2.2. Misi

Untuk mencapai visi, program pendidikan dokter gigi spesialis ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara melaksanakan misi sebagai berikut:

~ Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang berorientasi pada perkembangan iptek dan kebutuhan masyarakat dalam bidang ortodonti untuk menghasilkan dokter gigi spesialis ortodonti yang berpengetahuan dan berketerampilan, bersikap demokratis, penuh tanggung jawab, berbudi pekerti luhur sesuai dengan etika profesi.

- ~ Melaksanakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu dan teknologi untuk dapat menyelesaikan masalah spesialisik dalam bidang ortodonti secara ilmiah yang merupakan landasan utama untuk menumbuhkan dan membina kemampuan, menguasai metode penyelesaian masalah melalui kemampuan berfikir, penalaran ilmiah, berfikir alternatif, dan kemampuan mengambil keputusan secara benar.
- ~ Melaksanakan pelayanan spesialisik dalam bidang ortodonti melalui pengalaman belajar klinik (PBK) dan jurnal, internet kursus-kursus ortodonti baik nasional maupun internasional, pengalaman belajar lapangan (PBL) dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi secara tepat untuk meningkatkan pelayanan spesialisik dalam bidang ortodonti.

2.3.Tujuan Pendidikan

2.3.1 Tujuan Umum

1. Mengembangkan kepribadian yang tinggi sesuai dengan etika profesi serta berwawasan nasional dan internasional.
2. Mempunyai pengetahuan yang dalam di bidang ortodonti.
3. Memiliki keterampilan yang tinggi untuk menanggulangi kasus-kasus ortodonti yang kompleks.
4. Mampu meningkatkan kerjasama pelayanan kesehatan.
5. Mampu meningkatkan oto-aktivitas dan oto-kreativitas dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan di bidang ortodonti secara optimal.
6. Mampu melaksanakan pendidikan secara mandiri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang ortodonti serta menyebarkan keahliannya.

2.3.2.Tujuan Khusus

1. Mengembangkan sikap pribadi dalam pelayanan kesehatan sesuai dengan etika ilmu.
2. Melaksanakan perawatan dengan tanggung jawab penuh sesuai dengan etika profesi serta berwawasan nasional dan internasional.

3. Mempunyai pengetahuan ilmu kedokteran gigi dasar lanjut yang cukup untuk menunjang penguasaan pengetahuan di bidang ortodonti.
4. Menguasai pengetahuan dalam bidang ilmu ortodonti yang mendalam.
5. Mampu melaksanakan analisis kasus dengan menggunakan sarana diagnostik mutakhir.
6. Mampu melaksanakan tindakan dan perawatan yang tepat untuk menanggulangi berbagai kasus ortodonti baik yang bersifat dental maupun skeletal.
7. Mampu melaksanakan evaluasi pada kasus-kasus ortodonti yang dirawat.
8. Mampu meningkatkan kemampuan kerjasama dengan tim keahlian lain dalam menanggulangi kasus-kasus ortodonti.
9. Mampu berkonsultasi serta menentukan, merencanakan, dan melaksanakan rujukan kepada tim keahlian lain.
10. Mampu mengembangkan motivasi pribadi untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi di bidang ortodonti sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
11. Mampu mengembangkan motivasi pribadi untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi di bidang ortodonti sebagai dasar untuk mengembangkan keterampilannya.
12. Mampu menentukan, merencanakan dan melaksanakan pendidikan secara mandiri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang ortodonti serta menyebarkan keahliannya.

3. KURIKULUM

Untuk mencapai pendalaman akademik maupun keterampilan keprofesian sebagai dokter gigi spesialis ortodonti seperti yang telah diuraikan, maka program pendidikan dokter gigi spesialis ortodonti memiliki kurikulum dengan sebaran mata kuliah dan beban studi sebagai berikut:

3.1. Sebaran Mata Kuliah

No. Urut	Kurikulum dan Keegiatannya	Jml. SKS 3 thn.	Diberikan pada semester					
			I	II	III	IV	V	VI
	Mata Kuliah Umum							
	1.1 Statistik/Biostatistik	2	-	2	-	-	-	-
	1.2 Metodologi Penelitian	2	-	2	-	-	-	-
	1.3 Metodologi Pendidikan	1	-	-	1	-	-	-
	1.4 Psikologi	1	1	-	-	-	-	-
	1.5 Administrasi Rumah Sakit	1	-	-	1	-	-	-
	Mata Kuliah Penunjang							
	2.1 Sistem Stomatognasi	1	1	-	-	-	-	-
	2.2 Oral Biologi, meliputi:							
	2.2.1 Ilmu Genetika Manusia/klinik	1	-	1	-	-	-	-
	2.2.2 Anatomi Kepala, Leher, dan Tulang Karpal	1	1	-	-	-	-	-
	2.2.3 Pertumbuhan dan Perkembangan Kraniodentofasial	2	2	-	-	-	-	-
	2.2.4 Antropologi Ragawi	0,5	-	0,5	-	-	-	-
	2.3 Periodontologi	1	-	1	-	-	-	-
	Mata Kuliah Utama							
	3.1 Pengetahuan Teori							
	3.1.1 Radiologi dan Sefalometri	2	1	1	-	-	-	-
	3.1.2 Biomekanika Ortodonti	1	1	-	-	-	-	-
	3.1.3 Perawatan Kelainan Kraniodentofasial	5	2	2	1	-	-	-
	3.1.4 Bedah Ortognatik	1	-	-	1	-	-	-
	3.1.5 Gnatologi	1	-	1	-	-	-	-
	3.1.6 Ilmu Pengucapan/Logopedi	1	-	-	1	-	-	-
	3.2 Praktikum	4	2	2	-	-	-	-
	3.3 Klinik	20	1	1	5	5	5	3
	3.4 Kegiatan Ilmiah							
	3.4.1 <i>Journal Reading</i>	1	0,5	0,5	-	-	-	-
	3.4.2 Sari Pustaka	0,5	-	-	0,5	-	-	-
	3.4.3 Laporan Kasus	1	-	-	-	-	0,5	0,5
	3.4.4 Karya Ilmiah/Penelitian	3	-	-	-	1	1	1
	3.5 Kegiatan Mendidik	0,5	-	-	-	0,5	-	-
	Mata Kuliah Tambahan							
	4.1 Ilmu Material Ortodonti	1	1	-	-	-	-	-
	4.2 Etika Profesi	0,5	0,5	-	-	-	-	-
	4.3 Hukum Kesehatan	0,5	0,5					
	4.4 Falsafah Ilmu	1	1	-	-	-	-	-
	4.5 Kapita Selekta	1	-	-	-	1	-	-
	Jumlah	58,5	15,5	14	10,5	7,5	6,5	4,5

* Batas maksimal masa pendidikan: 1,5 x lama pendidikan (1,5 x N)

3.2. Mata Kuliah, Kode, SKS, dan Mata Kuliah Prasyarat Program Pendidikan Spesialis-1 Ortodonti

Semester 1

Kode	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
PSI 1110	Psikologi	1	
STO 1110	Sistem Stomatognasi	1	
AKL 1110	Anatomi Kepala, Leher, dan Tulang Karpal	1	
PPK 1120	Pertumbuhan dan Perkembangan Kraniodentofasial	2	
RON 1110	Rontgenografi dan Sefalometri I	1	
BIO 1110	Biomekanika Ortodonti	1	
PKK 1120	Perawatan Kelainan Kraniodentofasial I	2	
PRA 1120	Praktikum I	2	
KLI 1110	Klinik I	1	
JOU 1105	<i>Journal Reading I</i>	0,5	
MAT 1110	Ilmu Material Ortodonti	1	
ETP 1105	Etika Profesi	0,5	
HKS 1105	Hukum Kesehatan	0,5	
FIL 1110	Falsafah Ilmu	1	
JUMLAH TOTAL SKS		15,5	

Semester 2

Kode	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
STA 1220	Statistik/Biostatistik	2	
MPL 1220	Metodologi Penelitian	2	
GEN 1210	Ilmu Genetika Manusia	1	
ANT 1205	Antropologi Ragawi	0,5	
PER 1210	Periodontologi	1	
RON 2210	Rontgenografi dan Sefalometri II	1	RON 1110
PKK 2220	Perawatan Kelainan Kraniodentofasial II	2	PKK 1120
GNA 1210	Gnatologi	1	
PRA 2220	Praktikum II	2	PRA 1120
KLI 2210	Klinik II	1	KLI 1110; PRA 1120
JOU 2205	<i>Journal Reading II</i>	0,5	
JUMLAH TOTAL SKS		14	

Semester 3

Kode	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
MPD 1310	Metodologi Pendidikan	1	
ARS 1310	Administrasi Rumah Sakit	1	
PKK 3310	Perawatan Kelainan Kraniodento-fasial III	1	PKK 2220
ORB 1310	Bedah Ortognatik	1	
LOG 1310	Logopedi	1	
KLI 3350	Klinik III	5	PRA 2220.
SAR 1305	Sari Pustaka	0,5	JOU 1105; JOU 2205
JUMLAH TOTAL SKS		10,5	

Semester 4

Kode	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
KLI 4450	Klinik IV	5	
PEN 1410	Penelitian I	1	MPL 1220; STA 1220
KME 1405	Kegiatan Mendidik	0,5	MPD 1310
KAS 1410	Kapita Selektta	1	
JUMLAH TOTAL SKS		7,5	

Semester 5

Kode	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
KLI 5550	Klinik V	5	
LKS 1505	Laporan Kasus I	0,5	
PEN 2510	Penelitian II	1	
JUMLAH TOTAL SKS		6,5	

Semester 6

Kode	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
KLI 6630	Klinik VI	3	
LKS 2605	Laporan Kasus II	0,5	
PEN 3610	Penelitian III	1	
JUMLAH TOTAL SKS		4,5	

3.3. Uraian Singkat Isi Kurikulum

Isi Kurikulum dan Kegiatan	Uraian Singkat	Strategi Peng.	SKS	SM	Ev.
1. MATA KULIAH UMUM 1.1. Metodologi Penelitian	1.1.1 Falsafah dan etika penelitian 1.1.2 Jenis penelitian 1.1.3 Masalah penelitian 1.1.4 Kerangka teori dan konsep, hipotesis 1.1.5 Cara pengambilan sampling 1.1.6 Cara pengumpulan dan pengambilan data 1.1.7 Penulisan usulan dan laporan penelitian 1.1.8 Membahas beberapa hasil penelitian dari artikel <i>journal ortodonti</i>	K.D.P.	2	2	UT
1.2 Statistik/ Biostatistik	1.2.1 Statistik deskriptif 1.2.1 Statistik inferensial 1.2.2 Statistik parametrik dan nonparametrik 1.2.3 Menghitung nilai tengah dan variabilitas 1.2.4 Rancangan <i>sample</i> dan estimasi 1.2.5 Pengujian hipotesis 1.2.6 Membahas aspek-aspek statistik, validitas, metodologi statistik dan interpretasi perencanaan klinik dan penelitian dari artikel <i>journal reading</i>	K.D.P.	2	2	U.T.
1.3 Metode Pendidikan	1.3.1 Dasar-dasar pendidikan 1.3.2 Prinsip pelaksanaan pendidikan 1.3.3 Tujuan pendidikan 1.3.4 Taksonomi proses intelektual 1.3.5 Proses belajar mengajar 1.3.6 Rancangan instruksional 1.3.7 Metode pengajaran 1.3.8 Evaluasi pendidikan dalam bidang ortodonti	K.D.P.	1	3	U.T.

Isi Kurikulum dan Kegiatan	Uraian Singkat	Strategi Peng.	SKS	SM	Ev.
1.4. Psikologi	1.4.1 Prinsip dan konsep psikologi perkembangan 1.4.2 Potensial dan keterbatasan perilaku 1.4.3 Aspek motivasi dan kerjasama pasien 1.4.4 Pengaruh perawatan terhadap penampilan wajah dan kepercayaan diri 1.4.5 Teknik Komunikasi 1.4.6 Aspek psikologis dari penampilan wajah setelah bedah ortognatik	K.D.	1	1	U.T.
1.5 Administrasi Rumah Sakit	1.5.1 Ruang lingkup administrasi rumah sakit 1.5.2 Sistem administrasi rumah sakit 1.5.3 Manajemen rumah sakit khususnya gigi dan mulut	K.DK.P.	1	3	U.T.
2. MATA KULIAH PENUNJANG 2.1. Sistem Stomatognasi	2.1.1 Pernafasan normal: organ dan mekanisme pernafasan. 2.1.2 Pernafasan abnormal: faktor yang mempengaruhi dan kelainan yang ditimbulkan terhadap kelainan kranidentofasial. 2.1.3 Bicara abnormal, organ yang terlibat dan proses pembentukan suara. 2.1.4 Bicara abnormal, faktor yang mempengaruhi dan kelainan dentofasial yang ditimbulkan. 2.1.5 Penelanan normal, organ yang terlibat proses penelanan. 2.1.6 Penelanan abnormal, faktor yang mempengaruhi kelainan dentofasial yang ditimbulkan. 2.1.7 Pengunyahan normal dan abnormal organ yang terlibat. 2.1.8 Pengunyahan abnormal <ul style="list-style-type: none"> • Faktor mempengaruhi • Kelainan dentofasial yang timbul 	K.D.	1	1	UT

Isi Kurikulum dan Kegiatan	Uraian Singkat	Strategi Peng.	SKS	SM	Ev.
2.2. Oral Biologi: 2.2.1 Ilmu Genetika Manusia/Klinik	2.2.1.1 Prinsip-prinsip genetik dalam perkembangan kepala. 2.2.1.2 Prinsip-prinsip genetik dalam terjadinya malformasi kranio-fasial.	K.D.	1	1	UT
2.2.2 Anatomi Kepala Leher dan Tulang Karpal	2.2.2.1 Tulang-tulang yang membentuk kepala dan leher. 2.2.2.2 Otot-otot yang membentuk wajah dan lidah. 2.2.2.3 Sistem vaskularisasi dan persyarafan. 2.2.2.4 Tulang-tulang yang membentuk tulang karpal. 2.2.2.5 Osifikasi dari masing-masing tulang karpal.	K.D.	1	2	UT
2.2.3 Pertumbuhan dan Perkembangan Kraniodentofasial	2.2.3.1 Pertumbuhan wajah normal. 2.2.3.2 Pertumbuhan wajah abnormal. 2.2.3.3 Perkembangan gigi geligi, dari lahir sampai dewasa dan variasi-variasinya. 2.2.3.4 Hubungan antara perkembangan gigi geligi dan perkembangan wajah.	K.D.	1	1	UT
2.2.4 Antropologi Ragawi	2.2.4.1 Dasar-dasar antropologi. 2.2.4.2 Antropologi wajah/dental. 2.2.4.3 Pengetahuan tentang ras, seks, dimorfisme.	K.D.	0.5	3	UT
2.3. Periodontologi	2.3.1 Faal jaringan pendukung gigi 2.3.2 Manajemen oral hygiene pra perawatan ortodonti. 2.3.3 Kondisi jaringan periodontal dan pengunyahan dalam perawatan ortodonti. 2.3.4 Pertimbangan-pertimbangan periodontal selama perawatan ortodonti. 2.3.5 Resorpsi dan perubahan-perubahan jaringan selama perawatan ortodonti. 2.3.6 Kondisi kondisi jaringan periodontal dan hubungannya dengan stabilitas pascaperawatan 2.3.7 Aspek spesifik perawatan ortodonti pada kelainan jaringan periodontal. 2.3.8 Peranan perawatan ortodonti terhadap kondisi periodontal pasien.	K.D.	1	1,2	UT

Isi Kurikulum dan Kegiatan	Uraian Singkat	Strategi Peng.	SKS	SM	Ev.
3 MATA KULIAH UTAMA					
3.1. Pengetahuan teori	3.1.1.1 Macam-macam gambaran radiografi.	K.D.P.	2	1,2	UT
3.1.1 Radiologi dan Sefalometri	3.1.1.2 Roentgenografi baku, foto karpal, panex dan periapikal.				
	3.1.1.3 Sefalometri Roentgenografi baku.				
	3.1.1.4 Metode analisis sefalometri sebagai sarana diagnostik dan rencana perawatan.				
	3.1.1.5 Penerapan analisis untuk kasus klinik.				
	3.1.1.6 Komputerisasi klinik.				
3.1.2 Biomekanika Ortodonti	3.1.2.1 Prinsip dasar biomekanik pergerakan gigi. 3.1.2.2 Penerapan prinsip mekanik dengan problem klinik. 3.1.2.3 Sistem kesetaraan gaya. 3.1.2.4 Estimasi gaya/kekuatan berbagai piranti ortodonti/ortopedi.	K.D.	1	1	UT
3.1.3 Perawatan Kelainan Kraniodentofasil	3.1.3.1 Penegakan Diagnosa dan Perawatan Ortodonti.	K.D.	5	1.2. 3	UT UP
3.1.4 Bedah Ortognatik	3.1.4.1 Teori mengenal indikasi dan kontra indikasi teknik bedah ortognatik pada kelainan dentofasial.	K.D.	1	3	UT
3.1.5 Gnatologi	3.1.5.1 Konsep dasar komponen sistem pengunyahan, ortognatologi dan pengenalan kasus-kasus pra dan pascaperawatan ortodonti dalam hubungannya dengan gnatologi.	K.D.	1	2	UT
3.1.6 Ilmu Pengucapan (Logopedi)	3.1.6.1 Pengetahuan lafal, cara pengucapan. 3.1.6.2 Bermacam-macam latihan pengucapan bagi penderita <i>defect</i> kraniodentofasial.	K.D.	1	3	UT
3.2. Praktikum					
3.2.1 Pengetahuan tentang Piranti Ortodonti	3.2.1.1 Pengenalan piranti-piranti dan bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan piranti ortodonti. 3.2.1.2 Pembuatan piranti lepas dan perawatan. Melakukan <i>bonding</i> , pembuatan cincin, <i>soldering</i> dan perawatan dengan alat cekat pada <i>typodont</i> .	P.S.	4	1,2	UL, UT
3.3. Klinik	3.3.1 Melakukan perawatan pada penderita kelainan kraniodentofasial berdasarkan teori-teori klinik.	KL.D.	20	1,2 3.4 5.6	UP

Isi Kurikulum dan Kegiatan	Uraian Singkat	Strategi Peng.	SK S	SM	Ev.
3.4. Kegiatan Ilmiah 3.4.1 <i>Journal Reading</i>	3.3.4.1 Pembahasan mengenai topik-topik/masalah ortodonti dari berbagai journal ortodonti dan jurnal lainnya.	D.S.	1	1,2	UL
3.4.2 Sari Pustaka	3.4.2.1 Pembuatan sari pustaka sebagai persiapan pembuatan proposal penelitian dengan minimal 8 kepustakaan.	D.S.	0.5	3	UL
3.4.3 Laporan Kasus	3.4.3.1 Menyiapkan dan mempresentasikan laporan kasus klinik dengan minimal 8 kepustakaan.	D.S.	1	5,6	UL
3.4.4 Karya Ilmiah/penelitian	3.4.4.1 Pembuatan proposal penelitian dan melakukan seminar proposal, melakukan penelitian dan seminar hasil penelitian.	D.S	3	4.5. 6	UL
3.5. Kegiatan Mendidik	3.5.1 Mengajar pada kelompok kecil, besar dan klinik serta evaluasi peserta didik.	P.D.S.	0.5	4	UL UT
4. MATA KULIAH TAMBAHAN 4.1. Ilmu Material Ortodonti	4.1.1 Sifat-sifat dan komposisi bahan-bahan yang digunakan dalam ortodonti	K.D.	1	1	UT
4.2. Etika Profesi/Hukum Kesehatan	4.2.1 Sikap dan perilaku ortodontis sebagai tenaga kesehatan. 4.2.2 Norma-norma yang berkaitan dengan etika sebagai seorang profesional .	K.D.	1	1	UT
4.3. Falsafah Ilmu	4.3.1 Falsafah ilmu yang berkaitan dengan ortodonti.	K.D.	1	1	UT
4.4. Kapita Selekta	4.4.1. Mengikuti seminar dan kursus dalam bidang ortodonti bersifat nasional dan internasional sebanyak 5 kali 4.4.2. Mempresentasikan 1 buah paper dalam seminar nasional.	K.D.	1	4	S

Keterangan:

K = kuliah

KL = klinik

UL = ujian lisan

D = diskusi

S = seminar

UP = ujian pasien

P = praktikum

UT = ujian tulis

4. PRAKTIKUM DAN KEPANITERAAN KLINIK

4.1. Praktikum/4 SKS

4.1.1 Tujuan

1. Mampu membuat dan menganalisis perawatan anomali ortodonti dengan piranti fungsional.
2. Mampu membuat bermacam-macam *loop* dan lengkung ideal yang digunakan pada piranti cekat.
3. Mampu membuat cincin, *welding tube*, *soldering* lengkung palatal dan lingual pada typodont.
4. Mampu merawat kasus Klas I, II, dan III dengan piranti cekat pada typodont.

4.1.2 Kegiatan

1. Membuat bermacam-macam piranti fungsional.
2. Membuat macam-macam *loop*, dan lengkung ideal yang digunakan pada piranti cekat.
 - *Loop* vertikal
 - *Loop* horizontal
 - *Loop* modifikasi
3. Membuat cincin, *welding tube*, *soldering* lengkung palatal dan lingual pada typodont.
 - Membuat cincin pada molar pertama dan kedua pada rahang atas/rahang bawah, kanan, kiri.
 - *Welding bracket* pertama dan kedua.
 - *Welding tube/bracket pada molar*.
 - *Soldering* lengkung palatal dan lingual.
4. Merawat kasus Klas I, II, dan III dengan piranti cekat pada typodont (*initial wire* sampai dengan *artistic positioning*).
 - Membuat *bonwill chart*.
 - Membuat lengkung kawat sesuai dengan tahapan perawatan.

4.1.3 Tahapan Pekerjaan

Semester 1 (2 SKS)

No.	Pekerjaan	Pertemuan	SKS
1	Pengarahan dan pengenalan piranti, alat (tang-tang ortodonti)	1	2
2	Piranti fungsional <ul style="list-style-type: none"> • Cetak rahang atas dan rahang bawah • Mengambil gigitan kerja • Pemasangan model di okludator • Pembuatan lengkung kawat • <i>Blocking wax</i> • Pengisian akrilik • <i>Grinding</i> dan <i>polish</i> 	11	
3	Macam-macam <i>loop</i> dan lengkung ideal <ul style="list-style-type: none"> • Vertikal <i>loop</i> • Horizontal <i>loop</i> • <i>Loop</i> Modifikasi • Lengkung ideal 	10	
4	Membuat cincin, <i>welding bracket</i> , dan <i>tube</i> , <i>soldering</i> lengkung palatal dan lingual pada model	10	

Semester 2 (2 SKS)

No.	Pekerjaan	Pertemuan	SKS
1	Merawat kasus Klas I, II, dan III dengan piranti cekat pada typodont (<i>initial wire</i> sampai dengan <i>artistic positioning</i>)	32	2

TAHAPAN PEKERJAAN

1.1. Penyusunan Gigi Kasus Maloklusi Klas I	1.2. Perawatan Maloklusi Klas II dan Klas III pada Typodont
1.1.2. Cetak dan membuat studi model 1.1.3. Diskusi rencana perawatan 1.1.4. <i>Bonwil chart</i> 1.1.5. Pembuatan <i>initial wire</i> (<i>leveling</i> dan <i>aligning</i>) 1.1.6. Cetak dan diskusi 1.1.7. Retraksi Kaninus 1.1.8. Cetak dan diskusi penentuan <i>design wire</i> 1.1.9. Retraksi anterior 1.1.10. Cetak dan diskusi 1.1.11. <i>Finishing</i> dan <i>artistic positioner</i> + cetak	1.2.1 Penyusunan gigi kasus Klas II dan Klas III 1.2.2. Cetak dan membuat studi model 1.2.3. Diskusi rencana perawatan 1.2.4. <i>Bonwil chart</i> dan <i>initial wire</i> (<i>leveling</i> dan <i>aligning</i>) 1.2.5. Cetak dan diskusi 1.2.6. Retraksi kaninus 1.2.7. Cetak dan diskusi penentuan <i>design wire</i> 1.2.8. Retraksi anterior 1.2.9. Cetak dan diskusi 1.2.10 <i>Finishing</i> dan <i>artistic positioner</i> dan cetak

4.1.4 Alat yang Digunakan

4.1.4.1 Pemeriksaan Rutin

- Kaca mulut, sonde, pinset
- Ekskavator
- Handuk putih kecil 2 buah
- Masker
- Sarung tangan
- Gelas kumur
- Nierbecken untuk tempat piranti

4.1.4.2 Pembuatan Piranti Fungsional

- Spatula
- *Rubber Bowl*
- Sendok cetak berbagai ukuran
- Okludator
- Lampu spritus
- *Wax knife*
- Tang Adams/universal (tang untuk piranti lepas)
- Tang potong
- Mata bur komplit, *frazier*, alat-alat *polish*
- Pot akrilik
- Semen spatel

4.1.4.3. Pembuatan Piranti Cekat/*Wire Bonding*

- Tang *bird beak*
- Tang *tweed*
- Tang *distal end cutter*
- Tang *weingart*
- *Band removing plier*
- Tang *howes*
- *Needle holder*
- *Bracket position/gauge*
- *Band seater/pusher*
- *Bracket removing plier*
- *Scissor*
- Tang *ligature cutter*

- *Band forming plier*
- *Hard cutter*
- Kaliper
- Busur derajat (orto meter)
- Penggaris
- Pensil *marker*
- *Mini torch*

4.1.5 Evaluasi

Nilai praktikum diperoleh berdasarkan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh peserta didik dengan ketentuan sebagai berikut:

4.1.5.1. Pada Semester 1

No.	Jenis Pekerjaan	Bobot
1	Pembuatan piranti fungsional	35%
2	Membuat bermacam-macam lup	35%
3	Membuat cincin, <i>welding tube</i> , lengkung palatal dan lingual pada typodont	30%

4.2.5.2 Pada Semester 2

Merawat kasus Klas I, II, dan III pada typodont dan lengkung sesuai dengan tahapan perawatan (*initial wire* sampai dengan *artistic positioning*).

No.	Jenis Pekerjaan	Bobot
1	Merawat kasus klas I pada typodont	50%
2	Merawat kasus klas II/Klas III pada typodont	50%

4.2. Kepaniteraan Klinik

4.2.1 Tujuan:

Setelah mengikuti kepaniteraan klinik ortodonti peserta mampu:

- 4.2.1.1. Mendiagnosis, menentukan rencana perawatan, dan melakukan perawatan serta mengevaluasi hasil perawatan.
- 4.2.1.2. Bekerja sama dalam tim untuk penanggulangan kasus-kasus multidisipliner.

4.2.2. Tugas Kepaniteraan Klinik

Batas minimal (*minimal requirement*) yang wajib dikerjakan peserta didik adalah sebagai berikut:

- 4.2.2.1. Jumlah pasien yang dirawat 20 pasien dengan variasi kasus Klas I, II, dan III.
- 4.2.2.2. 8 kasus selesai sampai *retainer* dan merupakan pasien sendiri, 1 kasus dirawat dengan piranti fungsional ortopedik.
- 4.2.2.3. Melakukan perawatan ortodonti dengan berbagai teknik.
- 4.2.2.4. Jika memungkinkan merawat kasus-kasus yang memerlukan penanganan khusus seperti:
 - Kasus celah bibir dan langit-langit
 - Bedah ortognatik

Kepaniteraan klinik dilaksanakan pada semester 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 dengan jumlah SKS: 20 SKS.

5. KEGIATAN ILMIAH

5.1. *Journal Reading*:

- Artikel yang akan disajikan telah disetujui oleh pembimbing.
- Artikel diserahkan kepada pembimbing, pendamping, dan peserta didik paling lambat 3 hari sebelum penyajian.
- *Journal reading* dilakukan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar yang merupakan hasil terjemahan yang telah diringkas secukupnya.
- Waktu penyajian 20 menit dan lama diskusi \pm 40 menit
- *Journal reading* yang disajikan adalah 5 artikel/semester selama 2 semester.
- Sangat disarankan jurnal yang dipilih berkaitan dengan sari pustaka/laporan kasus/usulan penelitian yang akan dibuat.

5.2. Sari Pustaka, yaitu:

- Suatu tulisan karya ilmiah yang dirangkum dari sedikitnya 8 artikel yang terkait.
- Topik harus lebih dahulu disetujui oleh pembimbing dan terdiri dari minimal 10 halaman. Sari pustaka harus diserahkan pada pembimbing, pendamping, staf pengajar, dan peserta didik lainnya sedikitnya 3 (tiga) hari sebelum penyajian.
- Cara penulisan harus mengikuti kaidah yang berlaku di FKG-USU.
- Penyajian, dihadiri pembimbing, satu orang pendamping, dan peserta didik.
- Lama penyajian adalah 20 menit yang dilanjutkan dengan diskusi paling lama 40 menit.
- Tiap peserta didik ditugaskan membuat 1 (satu) buah sari pustaka dan dipresentasikan pada jadwal yang ditetapkan.
- Makalah sari pustaka yang telah disajikan diperbaiki, dilengkapi kembali dengan memperhatikan asupan pembimbing dan pendamping kemudian diserahkan kepada ketua program studi, paling lambat 2 (dua) minggu setelah penyajian.

5.3. Laporan Kasus, yaitu:

- Peserta didik diminta untuk menyajikan kasus yang dirawatnya sendiri (bukan pasien warisan) sebanyak 2 (dua) kasus.
- Kasus yang dipilih telah disetujui oleh pembimbing.
- Kasus yang disajikan hendaknya merupakan kasus yang telah selesai dirawat dan telah menggunakan *retainer*, dilengkapi status/catatan medisnya berikut teori singkat yang mendukung untuk kasus tersebut (minimal 8 artikel terkait).
- Kasus lainnya dapat berupa kasus yang menarik karena tingkat kesulitannya atau kasus yang mengalami perubahan yang sangat menyolok atau sebaliknya kasus dengan tingkat kemajuan/hasil perawatan yang lambat karena kendala-kendala khusus.
- Penyajian laporan kasus dilengkapi dengan data catatan medis, studi model gigi pasien tersebut sebelum, selama atau sesudah perawatan.
- Saat laporan kasus dipresentasikan harus dihadiri oleh dosen pembimbing kasus tersebut, pendamping, dan peserta didik ortodonti.
- Waktu penyajian selama \pm 20 menit dan dilanjutkan dengan diskusi 40 menit.

5.4. Perawatan Kasus Maloklusi

- Jumlah kasus yang dirawat sendiri oleh setiap peserta adalah minimal 20 (dua puluh) yang terdiri dari pasien dengan berbagai kasus Klas I, II, dan III. Perawatan bersifat aktif yang berarti bahwa pasien masih aktif datang untuk kontrol perawatan.
- Bila ada pasien yang mengundurkan diri atau batal dirawat karena berbagai sebab sebelum perawatan dinyatakan selesai oleh pembimbing maka peserta didik wajib mencari pasien pengganti.
- Pelaksanaan perawatan pasien klinik dilakukan mulai akhir semester I dan diskusi kasus yang dirawat dalam bentuk presentase minimal 10 pasien pertama dihadiri dosen pembimbing dan 1 (satu) dosen pendamping. Pasien berikutnya didiskusikan secara mandiri dengan dosen pembimbing.
- Peserta didik wajib mentaati tata tertib yang berlaku di klinik pendidikan dokter gigi spesialis FKG USU.

- Peserta didik wajib menyediakan sendiri alat standar dan bahan yang tidak disediakan oleh klinik.
- Peserta didik wajib melanjutkan perawatan terhadap kasus maloklusi/disharmoni dentofasial yang berasal dari peserta didik lain yang telah dinyatakan lulus pendidikan dokter gigi spesialis ortodonti.
- Setiap tahap perawatan/aktivasi wajib dilaporkan kepada pembimbing dan dicatat dalam status pasien yang bersangkutan dan diberi paraf oleh pembimbing.

5.5. Penelitian

- Pada semester 4 peserta didik diminta untuk mengajukan topik penelitian dan bila disetujui harus menyusun usulan/proposal penelitian dengan arahan pembimbing. Pembimbing terdiri dari dua orang yaitu pembimbing utama dan pembimbing kedua.
- Proposal penelitian diujikan dihadapan 2 orang pembimbing ditambah satu staf pengajar spesialis ortodonti dan 1 orang dari staf UPT Penelitian.
- Penunjukan pembimbing penelitian diatur oleh KPS dan diisi dalam formulir berita acara khusus.
- Bila usulan penelitian diterima/disetujui maka peserta didik dapat segera melaksanakan penelitian tersebut. Ujian hasil penelitian dilakukan menurut jadwal yang ditetapkan oleh KPS PPDGS ortodonti.
- Nilai batas lulus hasil ujian penelitain adalah B (75).

5.6. Kapita Seleкта

- Mengikuti seminar dan kursus dalam bidang ortodonti secara nasional atau internasional sebanyak 5 kali dengan persetujuan KPS.
- Mempresentasikan satu buah paper ke seminar nasional dengan persetujuan pembimbing.

5.7. Ujian Komprehensif

- Dilakukan setelah ujian penelitian dilaksanakan dan menurut tata cara yang ditetapkan oleh KPS PPDGS.
- Permohonan penundaan waktu ujian oleh pembimbing atau peserta didik dengan alasan khusus harus disampaikan secara tertulis pada KPS.

Syarat-syarat untuk menempuh ujian komprehensif:

Peserta didik telah menyelesaikan *requirement* yang ditetapkan, antara lain jumlah pasien, sari pustaka, laporan kasus, telah menyelesaikan ujian penelitian.

6. CIRI UTAMA PROGRAM PENDIDIKAN

Program pendidikan dokter gigi spesialis ortodonti bertujuan mencapai kemampuan keprofesian sebagai seorang dokter gigi spesialis ortodonti dengan kemampuan akademik yang mempunyai sifat atau ciri utama sebagai berikut:

6.1. Berkesinambungan (*Continue*)

Bahwa program pendidikan dokter gigi spesialis 1 (SP 1) merupakan bagian daripada pendidikan yang berkesinambungan dan berjenjang yang berawal dari pendidikan sarjana kedokteran gigi, pendidikan profesi dokter gigi, pendidikan dokter gigi spesialis, dan dapat diteruskan ke pendidikan doktor.

6.2. Akademik – Profesional

Bahwa pendidikan dokter gigi spesialis ortodonti merupakan perpaduan pendidikan akademik yang bercirikan pendalaman ilmu (akademik) melalui berbagai kegiatan akademik dan pendidikan keprofesian yang bercirikan pencapaian kemampuan profesi (dokter gigi spesialis) melalui serangkaian pelatihan keprofesian.

6.3. Belajar Aktif (*Active Learning/Adult Learning*)

Pendidikan dokter gigi spesialis ortodonti memakai kaidah pendidikan tinggi (*higher education*) yang bersifat pendidikan aktif dan mandiri dengan motivasi, kreativitas, dan integritas peserta yang tinggi. Proses pendidikan terutama ditekankan pada pendekatan *student centred*, *problem solving*, dan *self directed learning*, sehingga staf pengajar lebih berperan sebagai fasilitator.

6.4. Berdasarkan Pencapaian Kemampuan (*Competency Based/Mastery Learning*)

Bahwa pendidikan dokter gigi spesialis ortodonti bertujuan mencapai kemampuan (*competency*) dan kemahiran (*mastery*) yang didukung oleh dasar akademik yang kuat berdasarkan permasalahan yang ada di masyarakat (*evident base*).

6.5. Pencapaian Kemampuan Individu (*Individual Competency*)

Bahwa pencapaian kemampuan tersebut merupakan pencapaian kemampuan setiap individu peserta. Oleh karena itu setiap kegiatan baik pendalaman akademik maupun pelatihan keprofesian harus dialami oleh masing-masing individu peserta melalui *hand on training* secara terus menerus dan nyata di bawah pengawasan *supervisor*.

6.6. Sekuensial

Bahwa strategi proses pembelajaran, supervisi, dan evaluasi disusun secara sekuensial dan berjenjang melalui berbagai tahapan.

6.7. Prasyarat (*Pre Requisite*)

Untuk hal-hal tertentu prasyarat harus dicapai lebih dahulu untuk mengikuti tahap berikutnya.

6.8. Terpadu dan Terintegrasi (*Integrated Comprehensif*)

Bahwa proses pelatihan keprofesian sedapat mungkin dilaksanakan secara komprehensif (*integrated teaching*) dengan cara mengelompokkan berbagai sub-disiplin sub-unit.

6.9. Sistem Matriks

Bahwa sistem matriks dapat dipakai dalam menyusun jenis, distribusi, dan variasi kegiatan peserta dalam pelatihan keprofesian dan kegiatan akademik agar setiap peserta mendapat kegiatan yang sama.

6.10. Jaringan Sumber Pembelajaran (*Network of Learning Resources*)

Bahwa seyogyanya digunakan jaringan sumber pembelajaran secara luas agar proses pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien. Misalnya kerjasama dengan pusat pendidikan dokter gigi spesialis ortodonti lain.

7. PENERIMAAN CALON PESERTA

Persyaratan akademik peserta program pendidikan dokter gigi spesialis ortodonti.

Keharusan:

- a. Memiliki ijazah dokter gigi yang diakui.
- b. Umur saat seleksi masuk tidak melebihi 40 tahun, kecuali ada pertimbangan khusus.
- c. Lulus seleksi masuk (ujian tulis dan atau ujian lisan, wawancara, keterampilan).

Syarat Tambahan:

- a. Indeks prestasi kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,5.
- b. Mempunyai nilai baik (sekurang-kurangnya C) untuk mata kuliah ortodonti.
- c. Mampu menggunakan komputer (*word processing, data processing*, multi media, dan lain-lain).
- d. Rekomendasi dari 2 (dua) orang senior atau yang cukup mengenal kemampuan akademik calon peserta.
- e. Mampu berbahasa Inggris sekurang-kurangnya pasif: TOEFL \geq 450 (dari lembaga yang ditunjuk).

Persyaratan Kesehatan:

- a. Berbadan sehat dengan surat keterangan dokter.
- b. Lulus test psikologi, dari lembaga psikologi yang diakui.

Persyaratan Administratif

- a. Mengisi formulir pendaftaran program pendidikan dokter gigi spesialis ortodonti.
- b. Melengkapi formulir pendaftaran rangkap 3 (tiga) dengan melampirkan:

Bagi Dokter Gigi Pra/Pasca-PTT yang Swadana:

1. Surat permohonan di atas kertas segel.
2. Riwayat hidup/pekerjaan.
3. SK pengangkatan sebagai dokter gigi PTT/SK selesai masa bakti (bagi dokter gigi pasca-PTT).
4. Surat keterangan berkelakuan baik dari Polri.
5. Fotokopi ijazah dokter gigi dan transkrip nilai.
6. Surat keterangan berbadan sehat dari rumah sakit pemerintah.
7. Pas foto terbaru 4 x 6 sebanyak 6 (enam) lembar.

Bagi Dokter Gigi PNS/Dephankam:

1. Surat permohonan di atas kertas segel.
2. Riwayat hidup/pekerjaan.
3. SK pengangkatan sebagai dokter gigi PTT/SK selesai masa bakti (bagi dokter gigi CPNS).
4. Surat pengangkatan dari instansi induk.
5. SK CPNS.
6. Sk pangkat terakhir.
7. Surat izin atasan langsung.
8. Surat keterangan untuk mengikuti pendidikan dokter gigi spesialis dari kepala dinas kesehatan propinsi.
9. Surat keterangan berkelakuan baik dari Polri.
10. Fotokopi ijazah dokter gigi dan transkrip nilai.
11. Surat keterangan berbadan sehat dari rumah sakit pemerintah.
12. Pas foto terbaru 4 x 6 sebanyak 6 (enam) lembar.

13. Izin suami/istri bagi yang sudah berkeluarga.
- c. Dokumen lain yang berkaitan.
- d. Membayar biaya pendidikan dan sumbangan yang tidak mengikat.

Penerimaan Peserta Program Baru

Dilakukan sekali setahun pendidikan dimulai pada bulan Agustus. Jumlah peserta terbatas berdasarkan kemampuan serta fasilitas yang ada untuk setiap kali penerimaan.

Pra Seleksi Masuk

Diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Gigi mengenai:

- a. Keabsahan persyaratan akademik dan administratif.
- b. Penyelenggaraan tes bahasa Inggris.
- c. Penyelenggaraan tes psikologi.

Seleksi Masuk

Diselenggarakan oleh departemen ortodonti yaitu pada bulan Juli. Seleksi masuk terdiri dari:

- a. Ujian tulis. Untuk mengetahui pengetahuan kedokteran gigi dan seberapa jauh pengetahuan teruji mengenai ortodonti.
- b. Ujian keterampilan di bidang ortodonti serta wawancara. Untuk mengetahui:
 - Kemampuan skill dan pengalaman kerja.
 - Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - Kemampuan/kompetensi kedokteran gigi dan ortodonti.
 - Penampilan/perilaku etika profesional.
 - Kemampuan berkomunikasi/diskusi.
 - Motivasi, pandangan dan sikap terhadap ortodonti.
 - Kemajuan dan upaya pengembangan ilmunya.
 - Keadaan/kesiapan keluarga dan ekonomi selama proses pendidikan.

Hasil seleksi dibahas pada rapat pleno panitia penerimaan calon peserta program oleh tim yang terdiri dari:

1. Ketua Departemen Ortodonti FKG USU
2. Sekretaris Departemen Ortodonti FKG USU
3. Ketua PPDGS Ortodonti FKG USU

4. Sekretaris PPDGS Ortodonti FKG USU

Keputusan rapat dilaporkan ke Dekan Fakultas Kedokteran Gigi USU sebagai penanggung jawab untuk dipertimbangkan dan diteruskan ke Rektor Universitas Sumatera Utara sebagai keputusan akhir.

Pendaftaran Ulang

Bagi peserta yang diterima diharuskan:

- a. Mendaftar ulang sesuai prosedur dan jadwal yang telah ditentukan.
- b. Menyelesaikan persyaratan administratif.
- c. Bersedia mentaati segala ketentuan yang berlaku di Departemen Ortodonti FKG USU.

Biaya Pendidikan

Peserta program yang mengikuti pendidikan sejak terdaftar sampai selesai masa studi wajib membayar biaya pendidikan sesuai dengan ketentuan FKG USU.

8. SISTEM EVALUASI

Evaluasi Hasil Pendidikan

8.1. Tujuan:

Menilai hasil pendidikan seorang peserta setiap semester sehubungan dengan program yang dijadwalkan.

8.2. Hal-Hal yang Dinilai

Berbagai kemampuan peserta yang dicapai selama 1 semester meliputi:

- Pengetahuan teori.
- Keterampilan dalam melakukan tindakan.
- Sikap peserta dalam melakukan tugas sehari-hari (kerajinan ketelitian dan tanggung jawab).

8.3. Cara Penilaian

- 8.3.1. Ujian tulis (teori) pada tengah semester dan akhir semester serta tugas. Ujian akhir semester dapat ditempuh dengan persyaratan perkuliahan minimal 80%.
- 8.3.2. Penilaian keterampilan klinik/praktikum.
- 8.3.3. Evaluasi harian klinik/praktikum pada setiap kasus berdasarkan:
P-K-S
- P = pengetahuan
 - K = keterampilan
 - S = sikap
- 8.3.4. Evaluasi hasil semester
- 8.3.5. Ujian Penelitian
- ❖ Materi: usulan/proposal penelitian dan hasil penelitian.
 - ❖ Penguji minimal 4 orang terdiri dari 2 orang pembimbing dan 2 orang staf dari bidang ilmu terkait.
 - ❖ Moderator tim PPDGS dibantu oleh KPS.
- 8.3.6. Ujian komprehensif
- ❖ Materi: seluruh kasus yang dirawat oleh peserta didik yang bersangkutan lengkap dengan status, model dan rekam medik lainnya.
 - ❖ Seluruh bahan tersebut sudah dikumpulkan pada KPS setidaknya 3 hari menjelang hari ujian.
 - ❖ Penguji minimal 4 orang terdiri dari staf pengajar spesialis ortodonti dan penguji luar/tamu dari institusi lain.
- 8.3.7. Penilaian kegiatan ilmiah
- 8.3.7.1. Seminar Jurnal (S)

Unsur yang dinilai:	Bobot
- Penguasaan materi	3
- Penyajian (sikap, AVA, bahasa)	3
- Diskusi (kemampuan menjawab)	4

8.3.7.2. Laporan Kasus dan Sari Pustaka

a. Bobot yang dinilai

Bentuk kegiatan	Bobot
Penulisan	2
Seminar	1

b. Bobot dan materi penulisan yang dinilai

Materi yang di nilai	Bobot
Relevansi isi dengan judul	5
Sistematika penulisan	3
Penggunaan bahasa	2

c. Seminar

Unsur yang dinilai:	Bobot
- Penguasaan materi	3
- Penyajian (sikap, AVA, bahasa)	3
- Diskusi (kemampuan menjawab)	4

- d. Nilai akhir laporan kasus dan sari pustaka adalah jumlah nilai seminar (S) dengan penilaian seperti di atas ditambah 2 x nilai penulisan (P) dibagi 3 atau dapat dirumuskan:

$$\frac{1 S + 2 P}{3}$$

8.3.7.3. Penelitian dan Laporan Penelitian Bobot dan Materi yang Dinilai:

Materi yang nilai	Bobot
- Proposal	2
- Laporan hasil penelitian	3
- Seminar hasil	5

8.3.8. Sistem penilaian dan ujian perbaikan

- a. Nilai yang diperoleh peserta untuk suatu mata kuliah, kerja lapangan, penelitian, seminar, dan lain-lain kegiatan akademik dinyatakan dalam huruf A, A- (baik sekali), B+, B (baik), B- (cukup) C+, C, C- (kurang), D dan E (kurang sekali). Tiap-tiap nilai huruf dibagi dalam (+) dan kecuali untuk huruf A, D tanpa plus, dan nilai E tanpa plus.
- b. Nilai-nilai huruf di atas diberikan angka sebagai berikut:

Angka	Nilai Mutu	Markah	Interpretasi
90 – 100	4,00	A	Baik Sekali
85 – 89	3,75	A-	
80-84	3,50	B+	Baik
75-79	3,00	B	
70-74	2,75	B-	Cukup
65-69	2,50	C+	Kurang
60-64	2,00	C	
50-59	1,75	C-	
45-59	1,00	D	Kurang Sekali
0-44	0.00	E	
Nilai Batas Lulus: 70		B-	Cukup

- c. Ujian perbaikan:
 - Bagi mahasiswa yang ingin memperbaiki nilai dapat diambil satu minggu setelah pengumuman hasil ujian dan nilai yang diambil adalah nilai yang lebih tinggi.
 - Peserta yang telah mengikuti ujian perbaikan tetapi dengan hasil C dapat mengikuti ujian perbaikan pada semester yang ditawarkan, bagi mahasiswa yang memperoleh nilai D atau E peserta diharuskan mengulang mata kuliah pada semester yang ditawarkan.
- d. Jika pada akhir semester ternyata seorang peserta belum menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya maka

untuk tugas tersebut tidak diberikan nilai, tetapi dilaporkan sebagai TL (Tidak Lengkap).

- e. Selambat-lambatnya pada akhir semester berikutnya tanda TL harus sudah diselesaikan dan diubah menjadi nilai dan dilaporkan oleh penanggung jawab mata kuliah. Bila tidak ada laporan tentang perubahan tanda TL tersebut, maka pada permulaan semester berikutnya akan diberi nilai E dan akan digunakan dalam kumulatif.
- f. TL tidak diikutsertakan dalam penghitungan jumlah kredit yang diperoleh peserta dan penghitungan Indeks Prestasi suatu semester. Segera setelah ada perubahan TL menjadi nilai atau dinyatakan sebagai E maka penghitungan jumlah kredit dan IP dalam semester yang sebelumnya terdapat tanda TL akan diulang. Nilai hasil ujian peserta merupakan nilai prestasi yang digolongkan dalam:

1. Indeks Prestasi Semester (IP)

Adalah angka yang diperoleh dari hasil bagi jumlah mutu semester dengan jumlah kredit semester

$$IP = \frac{\text{Jumlah } N \times K}{\text{Jumlah } K}$$

N = Nilai numerik (bobot) hasil evaluasi masing-masing mata kuliah dalam satu tahap pendidikan tertentu.

K = beban kredit suatu mata ajaran

N x K = Mutu

Jml K = Beban

2. Indeks Prestasi Kumulatif

Adalah angka yang didapat dari hasil bagi jumlah mutu kumulatif.

Cara menghitung IPK sama seperti menghitung IP semester, hanya di sini untuk semua mata kuliah yang diikuti:

$$IPK = \frac{\text{Jml } N \times K \text{ kumulatif}}{\text{-----}}$$

Jml Kredit Kumulatif

8.3.9. Evaluasi akhir pendidikan

Peserta yang telah menyelesaikan seluruh program pendidikan dinyatakan lulus, apabila memenuhi syarat:

- a. Telah menyelesaikan tesis dan lulus ujian laporan penelitian dan komprehensif.
- b. IPK sama atau lebih besar dari 2,75.

Seorang peserta yang dinyatakan lulus dapat diberi predikat kelulusan seperti yang dapat dilihat dalam tabel predikat kelulusan peserta pada tabel di bawah ini.

Tabel Predikat Kelulusan Peserta pada Ujian Akhir

No.	IPK	Predikat
1.	3.7 - 4.00	Dengan pujian (<i>cum laude</i>)
2.	3.50 - 3.74	Sangat memuaskan
3.	2.75 - 3.4	Memuaskan

Predikat *cum laude* pada akhir program dapat diberikan dengan mempertimbangkan lamanya masa studi, yakni tidak lebih dari $n + 1$ tahun.

8.3.10. Penghentian pendidikan

Peserta program dinyatakan putus studi apabila karena sesuatu dan lain hal tidak dapat melanjutkan kegiatan akademik seperti masalah administrasi, evaluasi akademik atau sebab-sebab lain.

Peserta program dapat dihentikan pendidikannya (*drop out*) atas dasar:

- a. Tidak melaksanakan registrasi administrasi dan atau registrasi akademik dua semester berturut-turut.
- b. Berhenti atas permintaan sendiri atau atas permintaan instansi yang mengirim. Peserta program mengajukan permintaan secara tertulis untuk mengundurkan diri kepada dekan dengan tembusan kepada ketua departemen dan KPS.

- c. Alasan kondisi atau kesehatan yang tidak memungkinkan untuk melanjutkan studi, diperkuat dengan surat kesehatan.
- d. Pelanggaran etika berat. Penghentian pendidikan dapat dijatuhkan tanpa peringatan bila terdapat pelanggaran etika berat berdasarkan hasil rapat pleno departemen berkoordinasi dengan fakultas.
- e. Bila masa pendidikan telah melebihi $n + \frac{1}{2} n$ (n = lama pendidikan, menurut kurikulum) dengan surat keputusan Dekan.
- f. Meninggal dunia

8.3.11. Predikat kelulusan, gelar, dan ijazah

Peserta yang dinyatakan lulus dari program pendidikan dokter gigi spesialis ortodonti diberikan predikat kelulusan sesuai dengan IPK yang diperoleh sebagai berikut:

- 2.75 memuaskan
- 3.50 sangat memuaskan
- 3.75–4.00 dengan pujian (*cum laude*)

• **Gelar**

Peserta yang dinyatakan lulus berhak untuk menggunakan gelar Dokter Gigi Spesialis Ortodonti yaitu Drg. Sp.Ort.

• **Ijazah**

Diberikan oleh fakultas ditandatangani oleh rektor, dekan dan ketua program studi, setelah yang bersangkutan menyelesaikan semua tugas-tugas pelatihan keprofesian dan dinyatakan lulus. Ijazah tanda lulus maupun salinannya diberikan kepada yang bersangkutan jika semua persyaratan dan ketentuan yang berlaku sudah dipenuhi seperti pelunasan SPP, penyerahan tesis yang telah diperbaiki dan disahkan serta disetujui dewan penguji (apabila diperlukan perbaikan), pengembalian buku yang dipinjam dari perpustakaan atau tugas-tugas akedemik lainnya. Jika ada di antara persyaratan akademik dan administratif tersebut yang belum dipenuhi maka tanda lulus belum dapat diberikan.

- **Pengukuhan Profesi Dokter Gigi Spesialis Ortodonti**

Diberikan oleh Kolegium Ortodonti Indonesia setelah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh kolegium.

9. STAF PENGAJAR PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS ORTODONTI

9.1 Staf Pengajar

Staf pengajar ialah mereka yang karena keahliannya atau kemampuannya diberi wewenang untuk membimbing, mendidik, dan menilai peserta program pendidikan dokter gigi spesialis I.

9.2 Penggolongan dan Kriteria Kualifikasi

Staf pengajar program pendidikan dokter gigi spesialis I minimal terdiri dari tiga golongan yaitu:

9.2.1 Instruktur

9.2.1.1 Definisi

Instruktur ialah mereka yang karena keahliannya diberi wewenang untuk:

- Mengawasi dan membimbing peserta dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan kerja klinis.
- Menilai kemampuan peserta dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan kerja klinis.

9.2.1.2 Kriteria Kualifikasi

Untuk menjadi instruktur harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Mempunyai pengalaman kerja minimum 3 tahun sebagai spesialis yang telah diakui atau mempunyai kemampuan sederajat, dan masih tetap melakukan kegiatan dalam bidang spesialisasinya (sesuai dengan kondisi setempat).
- Mampu membimbing dan mengawasi peserta dalam peningkatan keterampilan dan pengetahuan klinis.

- Mampu menilai kemampuan peserta dalam keterampilan dan pengetahuan klinis.

9.2.2 Pendidik

9.2.2.1 Definisi

Pendidik ialah mereka yang karena keahliannya diberi wewenang untuk:

- Memberi kuliah (mengajar)
- Memimpin diskusi.
- Memimpin praktikum.
- Memimpin seminar.
- Melakukan penilaian atas kemampuan peserta dalam pengetahuan teori dan keterampilan klinis.
- Membantu mengarahkan peserta dan memberikan nasihat dalam penelitian.
- Menguji peserta.

9.2.2.2 Kriteria Kualifikasi

Persyaratan seorang pendidik ialah:

- Berpengalaman dalam bidang spesialisasinya minimal 3 tahun dan masih tetap melakukan kegiatan dalam bidang spesialisasi.
- Mempunyai pengetahuan dan kemampuan mendidik serta pengalaman mengajar secara mandiri sekurang-kurangnya 3 tahun.
- Mampu membantu peserta dalam penulisan makalah.
- Mampu membantu peserta mengarahkan peserta dan memberikan nasihat dalam penelitian.
- Mampu melakukan evaluasi keberhasilan belajar secara berkala.

9.2.3 Pembimbing Penelitian

9.2.3.1 Definisi

Pembimbing ialah seorang pendidik yang diberi wewenang tambahan untuk:

- Membimbing peserta dalam penelitian
- Melakukan evaluasi pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan penelitian.

9.2.3.2 Kriteria Kualifikasi

Persyaratan seorang pembimbing penelitian ialah:

- Berpengalaman dalam bidang spesialisasinya sekurang-kurangnya 3 tahun dan masih tetap melakukan kegiatan dalam bidang spesialisasi.
- Mempunyai pengalaman mengajar sekurang-kurangnya tiga tahun.
- Berpengalaman dan membimbing peserta dalam bidang penelitian dan penulisan laporan penelitian.

9.2.4 Pengajar Tamu

Pengajar tamu adalah pengajar yang karena keahliannya atau kemampuannya diangkat sebagai pengajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan.

9.2.5 Penguji Tamu

Penguji tamu untuk ujian komprehensif dan ujian tesis pada program pendidikan dokter gigi spesialis yang berkaitan dengan keahliannya.

DAFTAR STAF PENGAJAR PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS-1 ORTODONTI

1. Prof. Dr. Mundiayah Mokhtar, drg., Sp.Ort.
2. Prof. Ismet Danial Nasution, drg., Ph.D., Sp.Prost.
3. Prof. Dr. Daroewati Mardjono, drg., Sp.Prost.
4. Prof. Dr. Eky S. Soemantri, drg., Sp.Ort.
5. Prof. H. Achmad Effendi, dr., AAI.
6. Prof. Dr. Nurmala Situmorang, drg. M.Kes.
7. Prof. Lina Natamiharja, drg., S.K.M.
8. Amalia Oeripto, drg., M.S., Sp.Ort.
9. F. Susanto A., drg., Sp.Ort., FICD
10. A. N. Sitepu, drg., M.S., Sp.Ort.
11. Nurhayati Harahap, drg., Sp.Ort.
12. Erna Sulistyawati, drg., Sp.Ort.
13. Muslim, drg., Sp.Ort.
14. Ida Ayu Astuti, drg., Sp.BM
15. Eddy Anwar Ketaren, drg., Sp.BM
16. Olivia Hanafiah, drg., Sp.BM
17. Kamajaya, dr., M.Si.
18. Abdul Majid, dr., Sp.PD., KKV
19. Nuraiza, dr., M. Biomed.
20. Decky J. Indriani, drg. MDS.
21. Sumadhi, drg., Ph.D.
22. Lasminda Syafiar, drg., M.Si.
23. Irmawati, Dra., M.si.
24. Lili Garliah, Dra., M.Sc.
25. H. Guntur Bumi Nasution, dr. Sp. F.
26. Elly Zahara, Dra., MARS
27. DR. Sutarman, S. Apt., M.Sc.
28. Saidina Hamzah Daliemunthe, drg., Sp.Perio.
29. Irma Ervina, drg., Sp.Perio.
30. Trimurni Abidin, drg., M.Kes., Sp.KG
31. Haslinda Z. Tamin drg., M. Kes. Sp.Pros.
32. Syafrinani drg., Sp.Pros.